

**ANALISIS SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI PULAU JAWA TAHUN 2014-2024**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh:

Saikhul Muchtarom

NIM. 21108010088

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**ANALISIS SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI PULAU JAWA TAHUN 2014-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh:

Saikhul Muchtarom

NIM. 21108010088

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-185/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SELURUH PROVINSI PULAU JAWA 2014-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAIKHUL MUCHTAROM
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010088
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 697ae92838506

Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED



Valid ID: 6972b1949c9ec

Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 6979dc379c0e7

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED



Valid ID: 697afcb9eedd

Yogyakarta, 20 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Saikhul Muchtarom
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Saikhul Muchtarom

NIM : 21108010088

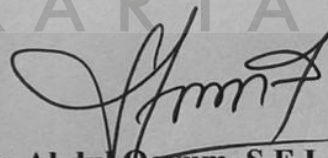
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Seluruh Provinsi Pulau Jawa Tahun 2014-2024”**

Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2026
Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saikhul Muchtarom

NIM : 21108010088

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Seluruh Provinsi Pulau Jawa Tahun 2014-2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Penyusun,



SAIKHUL MUCHTAROM
NIM. 21108010088

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saikhul Muchtarom

NIM : 21108010088

Program Studi: Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif* (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Seluruh Provinsi Pulau Jawa Tahun 2014-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Non-Eksklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal 12 Januari 2026



SAIKHUL MUCHTAROM
21108010088

HALAMAN MOTTO

“Hidup bukan soal siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang paling konsisten.”

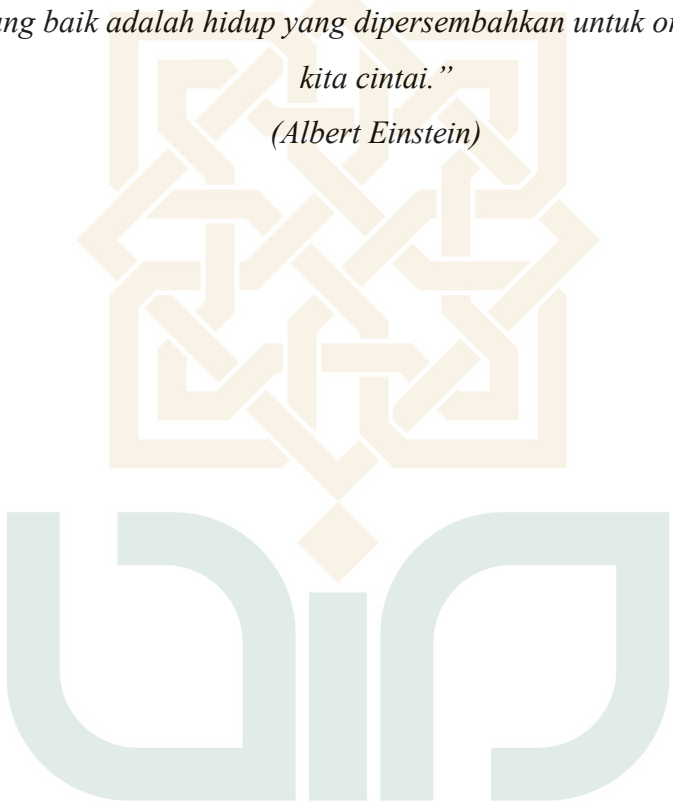
(Najwa Shihab)

“Kemuliaan seseorang terletak pada baktinya kepada orang tua.”

(Buya Hamka)

“Hidup yang baik adalah hidup yang dipersembahkan untuk orang-orang yang kita cintai.”

(Albert Einstein)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Nurudin dan Ibu Mesiyah, yang dengan kasih dan doanya selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Segala usaha dan pencapaian ini tidak lepas dari pengorbanan serta ketulusan yang terus beliau berikan.

Kepada keluarga terkasih, khususnya kakak saya Imam Fahrur Rozi, terima kasih atas kehadiran, semangat, dan dukungan yang selalu menguatkan. Semoga karya sederhana ini menjadi ungkapan terima kasih atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tak pernah putus.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab dipakai dalam penelitian ini, yang mengacu pada pedoman resmi yang ditetapkan oleh pemerintah. Pedoman tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَلِّدِينَ	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Setiap tā' marbūṭah ditransliterasikan menjadi "h", baik ketika terletak di akhir kata tunggal maupun saat berada di tengah frasa yang disambung dengan kata sandang "al". Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti "shalat", "zakat", dan sejenisnya, kecuali jika diperlukan penulisan sesuai bentuk aslinya.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap tā' marbūṭah dalam transliterasi ditulis sebagai "h", baik ketika muncul di akhir kata tunggal maupun di tengah frasa yang disambung dengan kata sandang "al". Namun, aturan ini dikecualikan untuk kata-kata Arab yang telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat" atau "zakat", kecuali jika diperlukan penulisan sesuai bentuk aslinya untuk tujuan tertentu.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينك م	Ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huuf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas segala karunia, petunjuk, dan kasih sayang-Nya yang senantiasa menyertai hingga mampu menyelesaikan karya ilmiah berjudul **“Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pulau Jawa Tahun 2014–2024”**. Penyusunan karya ilmiah ini dilakukan sebagai pemenuhan salah satu syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penelitian dan penulisan, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang berperan penting dalam kelancaran penyusunan karya ini. Atas segala perhatian dan kontribusi yang diberikan, penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing penulis. Beliau tidak hanya membagikan ilmunya, tetapi juga memberikan semangat ketika penulis mengalami kesulitan selama proses penelitian ini.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat serta arahan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Teruntuk kedua orang tua, Bapak Nurudin dan Ibu Mesiyah. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dukungan moral dan materi yang selalu mengalir tanpa henti.

8. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada kakak tercinta, Imam Fahrur Rozi yang selalu memberikan doa, dan dukungannya.
9. Penulis ucapkan trimakasih yang mendalam kepada Rifdah Rosyadah yang selalu membantu, memberikan support dan mendoakan sampai saat ini.
10. Mengucapkan terima kasih juga kepada Nasim Hamid yang selalu memberikan semangat, membantu dan motivasi kepada penulis.
11. Ucapan terima kasih yang mendalam kepada seluruh teman-teman angkatan Ekonomi Syariah 2021, yang telah menjadi sahabat, keluarga, dan partner dalam menjalani suka dan duka selama masa perkuliahan.
12. Kepada teman-teman PPMH yang selalu menemani disetiap kondisi penulis selama ini.
13. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri atas konsistensi, ketekunan, serta kesabaran dalam melewati berbagai proses dan tantangan selama penyusunan karya ilmiah ini. Rasa terima kasih juga penulis tujukan karena telah mampu bertahan dan terus melangkah hingga tahap penyelesaian, meskipun perjalanan yang ditempuh tidak selalu berjalan dengan mudah..

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta berkontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan, khususnya pada bidang Ekonomi Syariah. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan karya ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga dengan senang hati penulis menerima kritik maupun saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 10 Januari 2026

Penyusun

Saikhul Muchtarom

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACK.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan masalah	6
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Sistematika penulisan	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritik	xv

B.	Pariwisata Menurut Islam	21
C.	Telaah Pustaka	26
D.	kerangka pemikiran.....	37
E.	Hipotesis	37
BAB III		44
METODE PENELITIAN		44
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Objek Penelitian.....	44
C.	Jenis dan Teknik pengumpulan data.....	45
D.	Definisi operasional variable	45
E.	Metode analisis	48
F.	Uji asumsi klasik.....	51
G.	Uji hipotesis	54
BAB IV		58
HASIL DAN PEMBAHASAN		58
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B.	Statistik Deskriptif	61
C.	Pemilihan Model Terbaik Untuk Estimasi Data Panel	64
D.	Hasil Estimasi Model.....	66
E.	Uji Asumsi Klasik.....	68
F.	Uji Hipotesis	71
G.	PEMBAHASAN	75
BAB V		85
PENUTUP		85
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	89
CURRICULUM VITAE (CV).....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran	37
Tabel 3. 1 Devinisi Operasional.....	46
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4. 2 Hasil Pemilihan Model	65
Tabel 4. 3 Hasil Model Regresi Data Panel.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4. 5 Uji Heterokedatisitas	70
Tabel 4. 6 Uji Parsial (Uji T).....	71
Tabel 4. 7 Uji Simultan (Uji F)	73
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Pulau (persen) 2023 ...	2
Gambar 3. 1 Statistik Durbin-Watson	53
Gambar 4. 1 Peta Pulau Jawa	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar 4. 3 Uji Autokorelasi	70
Gambar 4. 4 Grafik Kunjungan Wisatawan	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Data Penelitian	91
Lampiran. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran. 3 Uji Chow	93
Lampiran. 4 Uji Hausman	93
Lampiran. 5 Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Lampiran. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
Lampiran. 8 Uji Autokorelasi.....	94
Lampiran. 9 Hasil Estimasi Model Common Effect.....	94
Lampiran. 10 Hasil Uji T	95
Lampiran. 11 Hasil Uji F.....	95
Lampiran. 12 Hasil Koefisien Determinasi R^2 – Common Effect.....	95
Lampiran. 13 Durbin Watson.....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan pariwisata di suatu daerah dapat mendorong aktivitas ekonomi melalui peningkatan kunjungan wisatawan serta tumbuhnya fasilitas penunjang pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pulau Jawa tahun 2014–2024, dengan menggunakan variabel jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Metode analisis yang digunakan adalah *common effect model* dengan objek penelitian seluruh provinsi di Pulau Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sementara itu, jumlah objek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pulau Jawa.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah objek wisata.



ABSTRACT

Tourism is one of the sectors that has the potential to increase Regional Original Revenue. The development of the tourism sector can stimulate economic activities through an increase in tourist arrivals and the growth of supporting tourism facilities. This study aims to analyze the effect of the tourism sector on Regional Original Revenue in all provinces on the island of Java during the period 2014–2024, using the variables of the number of tourists, number of hotels, number of restaurants, and number of tourist attractions. This study uses secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf). The analytical method employed is the *common effect model* with all provinces on the island of Java as the research object. The results indicate that the number of tourists, number of hotels, and number of restaurants have a positive and significant effect on Regional Original Revenue. Meanwhile, the number of tourist attractions does not have a significant effect on Regional Original Revenue on the island of Java.

Keywords: Regional Original Revenue, number of tourists, number of hotels, number of restaurants, number of tourist attraction.



BAB I

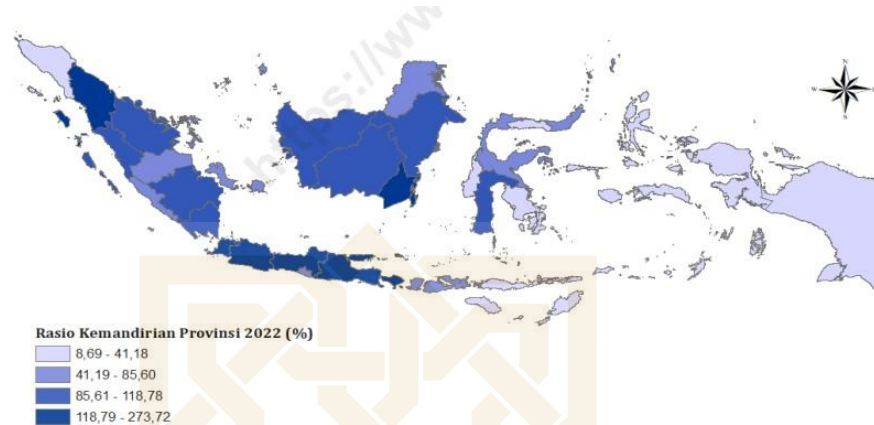
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga memberikan dampak luas terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan berbagai usaha produktif. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sektor pariwisata mampu memberikan *multiplier effect* karena melibatkan berbagai sektor pendukung seperti transportasi, akomodasi, kuliner, industri kreatif, hingga jasa pendukung lainnya (Kemenparekraf, 2022). Hal ini menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor yang diharapkan mampu memperkuat struktur ekonomi daerah maupun nasional.

Indonesia sebagai negara dengan kekayaan alam, budaya, dan keberagaman sosial memiliki modal besar untuk mengembangkan sektor pariwisata. Hampir setiap daerah memiliki potensi wisata yang unik, mulai dari wisata alam seperti gunung, pantai, dan air terjun, hingga wisata budaya, religi, sejarah, dan wisata buatan. Keunggulan ini membuat Indonesia memiliki daya tarik tinggi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan tren peningkatan sebelum terjadinya pandemi COVID-19, dan kini kembali mengalami pertumbuhan seiring dengan pemulihan ekonomi nasional (BPS, 2023).

Gambar 1. 1 Persebaran rasio kemandirian pemerintah provinsi 2022



Sumber: BPS, 2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Pulau Jawa merupakan wilayah dengan tingkat Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi di Indonesia. Provinsi-provinsi di Pulau Jawa secara konsisten memberikan kontribusi terbesar terhadap total PAD nasional, yang mencerminkan kuatnya kapasitas fiskal daerah dalam menggali sumber-sumber pendapatan secara mandiri (BPS, 2023). Hal tersebut sejalan dengan kondisi tingkat kemandirian keuangan daerah, di mana sebagian besar provinsi di Pulau Jawa memiliki rasio kemandirian fiskal yang relatif tinggi dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Tingginya rasio kemandirian tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah di Pulau Jawa tidak terlalu bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat, melainkan mampu membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah melalui pendapatan yang bersumber dari PAD. Kondisi ini menjadikan Pulau Jawa sebagai wilayah yang menarik untuk diteliti terkait kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia memiliki dampak ekonomi yang signifikan, terutama melalui peningkatan aktivitas konsumsi wisatawan dan penciptaan peluang usaha daerah. Kemenparekraf (2023) menjelaskan bahwa pariwisata memberikan *multiplier effect* yang kuat terhadap perekonomian melalui sektor akomodasi, kuliner, transportasi, dan jasa hiburan. Data dari BPS (2024) juga menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara berkorelasi dengan meningkatnya aktivitas ekonomi lokal di berbagai wilayah. Namun, kontribusi pariwisata terhadap PAD antar daerah tidak selalu seragam karena dipengaruhi kualitas tata kelola destinasi, efektivitas pemungutan retribusi, serta optimalisasi pajak daerah, sebagaimana dijelaskan dalam kajian perencanaan pembangunan daerah oleh Bappenas (2022). Perbedaan kapasitas pengelolaan inilah yang membuat beberapa daerah mampu mengonversi tingginya arus wisata menjadi pendapatan daerah secara optimal, sementara daerah lainnya belum mencapai hasil yang sama.

Meskipun Pulau Jawa memiliki potensi wisata yang besar, tidak semua daerah mampu memaksimalkan kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD. Beberapa daerah memiliki kunjungan wisatawan yang tinggi, tetapi pendapatan yang masuk ke PAD justru rendah. Sebaliknya, ada daerah yang walaupun jumlah wisatawannya tidak terlalu tinggi, tetapi mampu meningkatkan PAD secara efektif karena pengelolaan wisata yang optimal. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pengelolaan destinasi wisata yang belum profesional, kurangnya inovasi

wisata, minimnya promosi, rendahnya kualitas sarana prasarana, hingga belum terintegrasinya pelaku pariwisata lokal. Fenomena ini menunjukkan bahwa hubungan antara sektor pariwisata dan PAD tidak selalu linear atau langsung terlihat.

Selain itu, dinamika pariwisata dalam beberapa tahun terakhir juga sangat dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2020–2021, sektor pariwisata di seluruh Indonesia mengalami kontraksi tajam akibat pembatasan mobilitas. Hotel, restoran, tempat hiburan, dan objek wisata merosot tajam pendapatannya sehingga PAD dari sektor ini ikut menurun drastis. Namun, pascapandemi, pemulihan sektor pariwisata terutama di Pulau Jawa terjadi cukup cepat. Berbagai daerah mulai melakukan inovasi seperti pengembangan desa wisata, wisata edukasi, promosi digital, dan paket wisata baru untuk menarik kembali minat wisatawan (Kemenparekraf, 2023). Situasi ini menambah alasan mengapa hubungan antara sektor pariwisata dan PAD perlu dianalisis lebih mendalam.

Penelitian mengenai kontribusi pariwisata terhadap PAD sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu daerah atau satu jenis objek wisata tertentu. Sebagai contoh, Hakami (2024), Aisyah et al. (2025), Seingo (2025), Oktaviani (2020), yang meneliti tentang kontribusi pariwisata terhadap PAD di DI Yogyakarta, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu, T. G., & Woyanti, N. (2024), Ramadhan (2022) yang meneliti di daerah Jawa Tengah. Aini et al. (2023) juga melakukan penelitian di

Kabupaten Soppeng. Sumarni (2023) juga melakukan penelitian di Sumatra Barat. Dari penelitian tersebut mereka mendapatkan temuan Dimana secara simultan Sektor pariwisata berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD)

Disisi lain Imron dan Iriani (2024) juga melakukan penelitian tentang analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Bangkalan, Ismiwati dan Wijimulawiani (2024) juga melakukan penelitian ini di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dari penelitian mereka mendapatkan temuan Dimana secara simultan sektor pariwisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Septiana (2025) juga melakukan penelitian ini di Kabupaten Pacitan, Dimana dari temuannya tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata secara simultan berpengaruh negative terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Pacitan.

Dari temuan yang diteliti oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa sejauh ini masih sangat sedikit penelitian yang membahas secara menyeluruh bagaimana pariwisata mempengaruhi PAD di Pulau Jawa sebagai satu wilayah yang kompleks. Padahal, karakteristik masing-masing provinsi di Pulau Jawa berbeda, baik dari jumlah wisatawan, sumber daya pariwisata, kebijakan daerah, maupun kemampuan pengelolaan potensi wisata. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data yang lebih update yaitu tahun 2014-2024 sehingga memberikan hasil yang representatif dan update dari peneliti sebelumnya. Dengan demikian, penting untuk

melakukan penelitian yang melihat peran sektor pariwisata secara lebih luas dan komprehensif terhadap PAD di seluruh wilayah Pulau Jawa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian dengan judul “Analisis Sektor Pariwisata terhadap PAD di Pulau Jawa” menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai hubungan antara perkembangan pariwisata dan peningkatan PAD di berbagai provinsi di Pulau Jawa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai daerah mana yang sudah memaksimalkan potensi pariwisatanya dan daerah mana yang masih perlu mengembangkan strategi pengelolaan pariwisatanya agar lebih optimal dalam meningkatkan PAD.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan pendekatan berbasis data dan analisis yang lebih komprehensif, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pariwisata sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap PAD dan pembangunan daerah. Di sisi lain, penelitian ini juga memberikan manfaat secara akademik sebagai salah satu referensi dalam pengembangan kajian mengenai ekonomi daerah, pariwisata, dan kebijakan publik.

B. Batasan masalah

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan untuk mengarahkan pembahasan dalam penelitian

ini agar tidak menyimpang dari sasaran yang dituju dan penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di 6 provinsi yang terletak di pulau jawa.
2. Data yang digunakan adalah pendapatan asli daerah (PAD), jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata.
3. Periode tahun yang dianalisis yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2024 atau selama 11 tahun

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di pulau jawa
2. Bagaimana pengaruh jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di pulau jawa
3. bagaimana pengaruh jumlah restoran pada pendaptan asli daerah (PAD) di pulau jawa
4. Bagai mana pengaruh sumlah objek wisata terhadap pendapatan asli aera (PAD) di pulau jawa
5. bagaimana pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di pulau jawa

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Pulau Jawa
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Pulau Jawa
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah restoraan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Pulau Jawa
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah obje kwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Pulau Jawa
5. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Pulau Jawa.

E. Sistematika penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan:** berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

2. **Bab II Landasan Teori:** berisi mengenai telaah pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis.
3. **Bab III Metodologi Penelitian:** berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data
4. **Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan:** berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan jumlah wisatwan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata, terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Pulau Jawa
5. **Bab V Penutup:** berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di seluruh provinsi Pulau Jawa selama periode 2014–2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Jumlah wisatawan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mendorong pertumbuhan aktivitas konsumsi di daerah Pulau Jawa, baik pada sektor akomodasi, kuliner, maupun jasa pariwisata lainnya. Peningkatan aktivitas tersebut pada akhirnya berimplikasi pada naiknya penerimaan pajak dan retribusi daerah, sehingga PAD mengalami peningkatan.
2. Jumlah hotel juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Bertambahnya jumlah hotel yang beroperasi memperbesar potensi penerimaan daerah yang bersumber dari pajak hotel serta aktivitas ekonomi pendukungnya. Hal ini menegaskan bahwa sektor akomodasi memiliki peran penting dalam memperkuat struktur pendapatan daerah.
3. Jumlah restoran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Keberadaan restoran tidak hanya menjadi sumber penerimaan pajak daerah, tetapi juga mendorong perputaran

ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas usaha dan penyerapan tenaga kerja, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).

4. Berbeda dengan variabel sebelumnya, jumlah objek wisata tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Kondisi ini disebabkan oleh pengelolaan sebagian besar objek wisata yang berada di bawah pihak nonpemerintah, seperti masyarakat dan sektor swasta, sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak sepenuhnya tercatat sebagai pendapatan asli daerah (PAD) dan berdampak terbatas terhadap penerimaan daerah..
5. Secara simultan, jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di seluruh provinsi Pulau Jawa selama periode 2014–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata secara agregat berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah, meskipun kontribusi masing-masing variabel tidak selalu searah dan sama besar.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di seluruh provinsi Pulau Jawa, maka beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut. Pertama, mengingat jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD,

pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya promosi pariwisata, memperbaiki kualitas destinasi, serta meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas wisata agar kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, dapat terus meningkat. Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi pengembangan sektor perhotelan, disertai dengan pengawasan dan pengelolaan yang baik agar penerimaan pajak hotel dapat dioptimalkan sebagai salah satu sumber utama PAD. Ketiga, jumlah restoran juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan pentingnya sektor kuliner dalam mendukung aktivitas pariwisata. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha restoran dan rumah makan, khususnya yang berbasis UMKM dan kearifan lokal, sehingga tidak hanya meningkatkan PAD, tetapi juga memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keempat, meskipun jumlah objek wisata secara simultan berpengaruh terhadap PAD, secara parsial kontribusinya belum optimal. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan peran pengelolaan objek wisata melalui regulasi, kerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat, serta optimalisasi retribusi dan sistem pencatatan pendapatan agar keberadaan objek wisata dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap PAD.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan pengembangan pariwisata yang terintegrasi antara peningkatan jumlah wisatawan, penyediaan fasilitas akomodasi dan kuliner, serta pengelolaan objek wisata yang lebih efektif. Dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan, sektor pariwisata di Pulau Jawa diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan pembangunan ekonomi daerah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar hasilnya lebih representatif dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD), seperti tingkat hunian kamar hotel, pajak hotel dan restoran, kualitas infrastruktur pariwisata, belanja pemerintah daerah di sektor pariwisata, maupun PDRB sektor pariwisata. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PAD melalui sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. 1776. *An Inquiry into the Nature of the Wealth of Nations*. London: Methuen & Co. LTD.
- Aini, S., Sudirman, M. A., Masyadi, M., & Anggraini, A. (2023). Analisis Peran Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328-339.
- AISYAH, R. F., & SBM, N. (2025). *ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2023* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Anggrismono, A., & Maâ, L. A. (2023). Dampak sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di jawa tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 83-93.
- Hakami, M. E. (2024). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- HARDIARTO, R. (2021). Analisis Pengaruh Pdrb, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Bali Periode 2010-2015.
- Hermin, H., Paranoan, N., & Sabandar, S. Y. (2024). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamasa. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3328-3337.
- Hotelling, H. (1929). Stability in competition. *The Economic Journal*, 39(153), 41-57.
- Imron, I. (2024). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Isard, W. (1956). *Location and space-economy: A general theory relating to industrial location, market areas, land use, trade, and urban structure*. The M.I.T. Press.
- Ismiwati, B., & Wijimulawiani, B. S. (2024). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2021. *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 74-81.
- Jaelani, A. (2017). Halal tourism industry in Indonesia: Potential and prospects. *International Review of management and Marketing*, 7(3), 25-34.

- Krugman, P. (1991). Increasing Returns and Economic Geography. *Journal of Political Economy*
- Leiper, N. (1979). The framework of tourism: Towards a definition of tourism, tourist, and the tourist industry. *Annals of Tourism Research*
- Oktaviani, T. *Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Pasaribu, T. G., & Woyanti, N. (2024). Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Tingkat Hunian Kamar Hotel, Dan Pajak Hotel & Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 7(1), 215-232.
- Patendeng, Y. E., Maramis, M. T. B., & Mandej, D. (2025). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Kabupaten Toraja Utara Tahun 2009-2023). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 25(1), 25-37.
- Pratama, D. Y. (2020). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta).
- Pratomo, A., & Subakti, A. G. (2017). Analisis konsep hotel syariah pada Hotel Sofyan Jakarta sebagai world's best family friendly hotel. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 2(3), 354-367.
- Ramadhan, Y. C. (2022). *Pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di jawa tengah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).
- Schumpeter, J. A. (1959). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle* (Cet. 6). Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press.
- Seingo, F. M., Wuri, J., Hardanti, Y. R., & Harnoto, L. B. (2025). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 4(10), 9415-9431.
- Septiana, A. R. (2025, April). ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PACITAN. In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 4, pp. 445-453).
- Sumarni, L., Yeni, N. S., & Alfarudzi, M. F. (2023). Pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 589-593.